

535/FKIP/UNIKU/SPS/S1/PBSI/2024

HEROISME DALAM NASKAH MONOLOG “TUA”

KARYA PUTU WIJAYA

(Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam menempuh ujian Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

YUSUF PURNAMA
NIM 20200110054



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KUNINGAN

2024

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

HEROISME DALAM NASKAH MONOLOG "TUA"

KARYA PUTU WIJAYA

(Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough)

Oleh:

YUSUF PURNAMA

NIM 20200110054

Telah disetujui oleh Pembimbing:

Kuningan, 7 Oktober 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ifah Hanifah M.Pd.
NIK. 41038091315



Figiaty Indra Dewi, M.Pd.
NIK 410102820240

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan,



Asep Jejen Jaelani, M.Pd.
NIK. 41038091314

Kepala Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Arif Hidayat, M.Pd.
NIK. 41038101338

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

HEROISME DALAM NASKAH MONOLOG “TUA”

KARYA PUTU WIJAYA

(Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough)

Oleh:

YUSUF PURNAMA

NIM 20200110054

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 7 Oktober 2024 dihadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Pengaji I,

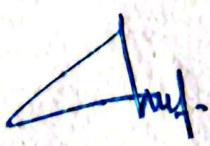
Pengaji II,

Pengaji III,



Ida Hamidah, M.Pd.

NIK 41038091313



Dr. Arip Hidayat, M.Pd.

NIK 41038101336



Dr. Ifah Hanifah, M.Pd.

NIK 41038091313

PERNYATAAN OTENTISITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusuf Purnama

NIM : 20200110054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "*Heroisme dalam Naskah Monolog "Tua" Karya Putu Wijaya (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*", merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Dengan adanya pernyataan ini, penulis siap menanggung resiko atau sanksi apabila ditemukan adanya suatu pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya penelitian ini.

Kuningan, 17 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan,



Yusuf Purnama
20200110054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang palimg tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Q.S Ali imran, 139)

“Hidup adalah perubahan, yang bertahan adalah orang yang beradaptasi”

(Mahatma Gandhi)

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit, bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang .”

(Ir. Soekarno)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap sykur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persesembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, kakakku, sahabat dan orang – orang yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk Dosen pembimbing yang telah senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan pengajaran yang berharga. Terimakasih untuk diri sendiri atas ketekunan, kegigihan, dan ketabahan yang tidak pernah padam. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain.

ABSTRAK

Yusuf Purnama (NIM 20200110054). 2024. “Heroisme Dalam Naskah Monolog ‘Tua’ Karya Putu Wijaya (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kuningan.

Penelitian heroisme dalam naskah monolog “*Tua*” karya Putu Wijaya dilatarbelakangi oleh realitas kehidupan sosial bahwa heroisme sering dijadikan sebagai objek dalam pembuatan sebuah karya sastra. Salah satunya dalam monolog “*Tua*” yang menceritakan tentang renungan atas hidup yang telah dilaluinya. Kajian ini dapat dilihat dari bahasa yang digunakan pengarang dari segi teks, makna, dan sosial menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan heroisme dalam naskah monolog “*Tua*” karya Putu Wijaya menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough yang ditinjau dari tiga dimensi yaitu dimensi teks, *Discursive practic*, dan praksis sosial. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysys*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian: 1) Dimensi teks, yang dilihat dari tiga unsur yaitu unsur representatif, relasi, dan identitas menunjukkan bahwa dalam dimensi teks monolog *Tua* karya Putu Wijaya ketiga unsur tersebut membentuk makna kompleks, membentuk heroisme yaitu keberanian, kesabaran, dan pengorbanan yang ditunjukkan melalui teks; 2) Dimensi *Discursive practic* pada naskah monolog ‘*Tua*’ karya Putu Wijaya melalui proses produksi dan penyebaran dapat disimpulkan bahwa hubungan intertekstual dalam naskah monolog mendorong tindakan manusia untuk berada pada aliran arus kesadaran dan heroisme yang timbul dari renungan monolog tersebut; 3) Dimensi praksis sosial, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh situasional, institusional, dan sosial dalam naskah yaitu mempengaruhi produksi naskah monolog ‘*Tua*’ karya Putu Wijaya berupa jawaban atas realitas sosial yang terjadi pada manusia yaitu renungan hidup dan sikap heroisme (kesabaran, keberanian, dan pengorbanan) dalam menghadapi situasional yang dilewati. Dari hasil analisis tiga dimensi analisis wacana kritis menurut perspektif Norman Fairclough dapat disimpulkan bahwa monolog “*Tua*” berisi renungan kehidupan manusia. Selain itu, terdapat unsur heroisme yang muncul dalam monolog tersebut sebagai perwujudan realitas yang terjadi pada kehidupan manusia dalam mengadapi situasional yang dilewati.

Kata Kunci: *Heroisme; Monolog “Tua”; Putu Wijaya; analisis wacana kritis Norman Fairclough.*

ABSTRACT

Yusuf Purnama (NIM 20200110054).2024. “*Heroism in Putu Wijaya's 'Tua' Monologue Script (Critical Discourse Analysis of Norman Fairclough Model)*”.
Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program.
Faculty of Teacher Training and Education. University of Kuningan.

Heroism research in the monologue script “Tua” by Putu Wijaya is motivated by the reality of social life that heroism is often used as an object in making a literary work. One of them is in the monologue “Tua” which tells about the reflection on the life he has gone through. The analysis can be seen from the language used by the author in terms of text, meaning and social using Norman Fairclough's critical discourse analysis. This study aims to describe heroism in the monologue script “Tua” by Putu Wijaya using Norman Fairclough's critical discourse analysis which is viewed from three dimensions, namely the dimensions of text, discursive practice, and social praxis. This research uses content analysis method with descriptive qualitative approach. Research results: 1) The text dimension, which is seen from three elements, namely representative, relational and identity elements, shows that in the text dimension of Putu Wijaya's Tua monologue, these three elements form a complex meaning, forming heroism, namely courage, patience, and sacrifice shown through the text. 2) The dimension of Discursive practice in the monologue script “Tua” by Putu Wijaya through the process of production and dissemination can be concluded that the intertextual relationship in the monologue script encourages human action to be in the flow of the flow of consciousness and heroism arising from the monologue's reflection. 3) The dimension of social praxis, it can be concluded that the results of the analysis show the existence of situational, institutional and social influences in the script, namely influencing the production of the monologue script 'Tua' by Putu Wijaya in the form of answers to social realities that occur in humans, namely life reflections and heroism (Patience, courage, and sacrifice) in dealing with situations that are passed. From the results of the analysis of the three dimensions of critical discourse analysis according to Norman Fairclough's perspective, it can be concluded that the monologue contains reflections on human life, there is an element of heroism that appears in the monologue as a manifestation of the reality that occurs in human life in dealing with the situations that are passed.

Keywords: *Heroism; “Tua” monologue; Putu Wijaya; Norman Fairclough critical discourse analysis.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang tidak pernah berhenti melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Heroisme Dalam Naskah Monolog "Tua" Karya Putu Wijaya (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough***" untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti banyak mendapat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi motivasi, semangat, dan bantuan. Semoga semua kebaikan, jasa, dan bantuan yang diberikan menjadi amalan dan sesuatu yang berarti serta mendapat balasan terbaik dari Allah Swt. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Kuningan, September 2024

Peneliti,

Yusuf Purnama

NIM 20200110054

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari banyaknya hambatan-hambatan yang dilalui. Tetapi, dengan adanya dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah swt yang maha pengasih dan maha penyayang.
- 2) Prof. H. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Kuningan.
- 3) Asep Jejen Jaelani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.
- 4) Dr. Arip Hidayat, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 5) Dr. Ifah Hanifah, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti.
- 6) Figiati Indra Dewi, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti.
- 7) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan dan juga staf TU Program Studi Prendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.
- 8) Orang tua tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, serta doa terbaik yang tak pernah berheneti terucap.
- 9) Sahabat tercinta yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi dan lulus bersama.
- 10) Teman – teman angkatan 2020 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan yang telah berproses bersama dari awal perkuliahan hingga berakhirnya kebersamaan dalam mengembangkan pendidikan di bangku kuliah.

11) Semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Anggapan Dasar	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Wacana	8
2.2. Analisis Wacana Kritis	9
2.3. Karakteristik Analisis Wacana Kritis	9
2.4. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	11
2.4.1. Dimensi Teks	12
2.4.2. Dimensi Discursive Practic	15
2.4.3. Dimensi Praksis Sosial (<i>Sociocultural Practice</i>)	17
2.5. Konsep Heroisme	18
2.6. Karya Sastra.....	22
2.7. Monolog	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.2. Teknik Penelitian.....	25
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.2.2. Teknik Pengolahan Data	25
3.3. Objek Penelitian	28
BAB IV DATA DAN PENGOLAHAN DATA	29
4.1. Data Penelitian.....	29
4.1.1. Riwayat Hidup Putu Wijaya.....	29
4.1.2. Monolog “ <i>Tua</i> ” Karya Putu Wijaya.....	33
4.2. Analisis Data	35
4.2.1. Analisis Dimensi Teks	36
4.2.2. Analisis Dimensi <i>Discursive Practic</i>	43
4.2.3. Analisis Dimensi Praksis Sosial (<i>Sociocultural Practice</i>)	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Simpulan.....	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Dimensi Teks	27
Tabel 3.2 Tabael Analisis Dimensi <i>Discursive Practice</i>	28
Tabel 3.3 Tabel Analisis Dimensi Praksis Sosial	29